

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

Oleh:

Ika Nurul Qomariyah¹

Fachrur Rozie²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: ikanurulq99@gmail.com

Abstract. The Purpose of this research is to find out about the intrapersonal intelligence of 5th grade students in learning activities at UPTD SDN Kamal 01. This research used qualitative approach with descriptive method. The sample used is purposive sampling. This study sample consists of 6 students. Data's were collected by using questionnaire, interview and observation. The results of this research is the students use intrapersonal intelligence in carrying out learning activities. Indicators of intrapersonal intelligence in this study are emotional and motivational. Based on emotional indicators, students use their emotions, such a sense of pleasure when participating in learning. However, in terms of controlling emotions during learning, there are students who can control their emotions and some are less able to control their emotions. Students who can control emotions, they can still follow the learning even though there are disturbances. Meanwhile, students who are not able to control their emotions are shown that they will be angry if they don't understand the subject matter. They also feel annoyed when other friends talk a lot. While according to the motivation indicators, the six students have good motivation in learning. They have the desire and initiative to be able to follow the learning well and optimally. This is proven by students taking notes on the subject matter, looking for answers through other alternatives if the book is less understandable. Therefore, the six 5th grade students undergo different emotional learning activities. However, both have good motivation in learning.

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

Keywords: *Intrapersonal Intelligence, Learning, Students.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas V pada kegiatan pembelajaran di UPTD SDN Kamal 01. Pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* (sampel yang telah ditentukan). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 peserta didik kelas V. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini yakni siswa menggunakan kecerdasan intrapersonal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Indikator kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini yakni emosional dan motivasinya. Berdasarkan indikator emosional, siswa-siswa menggunakan emosional mereka, seperti rasa senang ketika mengikuti pembelajaran. Namun, dalam hal mengontrol emosi ketika pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang bisa mengontrol emosinya dan ada yang kurang bisa mengontrol emosinya. Siswa yang bisa mengontrol emosi, mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran meski terdapat gangguan. Sedangkan siswa yang kurang bisa mengontrol emosinya ditunjukkan dengan mereka akan marah jika tidak paham dengan materi pelajaran. Mereka juga merasa terganggu apabila teman yang lain ramai berbicara. Sedangkan menurut indikator motivasinya, keenam siswa memiliki motivasi yang bagus dalam pembelajaran. Mereka memiliki keinginan dan inisiatif agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal. Hal ini terbukti dengan siswa akan mencatat materi, mencari jawaban melalui alternatif lain jika di buku kurang bisa dipahami. Maka dari itu, keenam siswa kelas V menjalani kegiatan pembelajaran dengan emosional yang berbeda-beda. Namun, sama-sama memiliki motivasi yang bagus dalam belajar.

Kata Kunci: Kecerdasan Intrapersonal, Pembelajaran, Peserta Didik.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu jalur yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan menjadikan manusia memiliki potensi diri, mencakup kecerdasan, pengembangan pengetahuan serta kemampuan dalam berpikir. Di dalam pendidikan, terdapat proses pendidikan yang berjalan di dalamnya, yakni proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan antara guru dengan peserta didik (siswa). Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan

lingkungannya, sehingga pada diri peserta didik terjadi proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar (Hazmi, 2019:64).

Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Tiap siswa memiliki kecerdasan yang tumbuh dalam diri mereka masing-masing. Terdapat banyak ragam kecerdasan yang ada. Salah satunya yakni kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan ini sudah ada dan berkembang di dalam pribadi masing-masing siswa. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri, mengetahui siapa dirinya, apa yang dapat dilakukan, apa yang ingin ia lakukan, bagaimana reaksi diri terhadap suatu situasi dan memahami situasi seperti apa yang sebaiknya ia hindari serta mengarahkan dan mengintrokeksi diri (Suarca, dkk, 2005:89).

Perlu diadakan kajian atau analisa terkait bagaimana implementasi kecerdasan intrapersonal yang terjadi di lingkungan sekolah secara langsung agar dapat diketahui bagaimana kecerdasan intrapersonal diterapkan oleh siswa dalam kegiatan belajar sehari-harinya. Karena intrapersonal siswa dapat mempengaruhi dirinya di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya adalah dorongan dari dalam, motivasi sosial, dan emosional (Amelia dalam Kumalasari & Wibowo, 2021:7). Dalam ruang kelas V UPTD SDN Kamal 01 terdiri dari banyak siswa yang memiliki intrapersonal berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kecerdasan intrapersonal diterapkan oleh siswa di dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, tidak semua siswa yang akan diteliti, melainkan hanya diperuntukkan untuk siswa yang bagus akademiknya (pintar). Hal itu dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana siswa yang pintar tersebut dalam mengimplementasikan kecerdasan intrapersonal mereka dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

KAJIAN TEORITIS

Muhajarah (2022:118) menjelaskan terdapat beberapa pendapat para ahli tentang kecerdasan, salah satunya menurut *Cambridge Dictionary of American English*: *intelligence is thinking ability: the ability to understand and learn well, and to form judgements and opinion based on reason.* (Kecerdasan adalah kemampuan berpikir; kemampuan memahami dan belajar secara kritis, mengambil keputusan dan pendapat berdasarkan akal). Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan suatu kemampuan

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata. Adapun kecerdasan tersebut mencakup kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri, motivasi, suasana hati, keinginan, dan temperamennya. Intrapersonal merupakan kemampuan dalam memahami diri sendiri serta bagaimana tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

Kecerdasan intrapersonal dapat tumbuh dan dikembangkan. Angela (dalam Mubarak, dkk, 2022:3784) mengemukakan bahwa untuk menumbuhkan kecerdasan intrapersonal, anak perlu distimulus agar cerdas diri, menunjukkan emosi yang baik, mandiri dan mampu memotivasi diri sendiri. Suarca, dkk (2005:90) mengemukakan bahwa untuk mengembangkan potensi intrapersonal, lingkungan sekolah dipersiapkan untuk dapat mengorganisasi dan mempertinggi kebanggaan diri pada masing-masing anak. Holis dan Firdausiah (dalam Mubarak dkk, 2022:3786) menjelaskan bahwa peran guru dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak, diantaranya adalah memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan perasaannya, memberikan wahana untuk pengembangan sosial anak secara positif, menciptakan perilaku positif.

Adapun aspek dalam kecerdasan intrapersonal menurut Abidin (2018:360) yakni mengenali diri sendiri yang memiliki beberapa karakteristik berikut: kesadaran diri emosional yang berarti bersikap jujut terhadap diri sendiri dan orang lain, keasertifan yang berarti keterampilan emosional untuk secara bebas dan tepat mengungkapkan pikiran maupun perasaannya, Harga diri yang berarti karakteristik inteligensi emosi yang menunjukkan penilaian diri yang tinggi dan merupakan sumber penting bagi rasa percaya diri, kemandirian yang berarti sebuah sifar yang dihubungkan dengan orang-orang yang suka memulai.

Indikator kecerdasan intrapersonal menurut Goleman (dalam Maitrianti, 2019:297) meliputi pengaturan diri (pengelolaan impuls dan perasaan yang menekan) dan motivasi (menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustasi).

Kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh terhadap pembelajaran dan hasil belajar. Zefanya (dalam Paradita, dkk, 2019:440) menjelaskan semakin tinggi tingkat kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan jauh lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk terus

memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajarnya (Paradita, dkk, 2019:440). Jayantika (dalam Wajdi, dkk, 2018:14) menjelaskan bahwa masing-masing kecerdasan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kecerdasan intrapersonal tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran. Suyono & Hariyanto (dalam Setiawan, 2017:2) mengemukakan bahwa belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya. Komponen pembelajaran melibatkan guru dan siswa. Flewelling & Higginson (dalam Kirom, 2017:72) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran, guru memberikan stimulasi kepada siswa dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang kaya (*rich learning tasks*) dan terancang dengan baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Kirom (2017:75) menjelaskan bahwa siswa harus dapat mengintegrasikan pengetahuan yang baru diterima ke dalam pengetahuan yang telah dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses serta makna yang tidak diuji dan diukur dengan tepat menggunakan data yang berupa data deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas V UPTD SDN Kamal 01 yang berjumlah 6 siswa. 6 siswa tersebut memiliki kecerdasan akademik yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3, yakni melalui kuesioner (angket), wawancara dan observasi siswa. Sedangkan untuk instrumen penelitiannya meliputi lembar wawancara pra penelitian, lembar wawancara dengan 6 siswa kelas V, lembar kuesioner 6 siswa kelas V, serta lembar observasi yang peneliti gunakan ketika mengamati keenam siswa dalam pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keenam siswa dalam mengimplementasikan kecerdasan intrapersonal dalam kegiatan pembelajarannya. Yang mana, indikator kecerdasan intrapersonal yang diamati meliputi emosional dan motivasi. Data kualitatif dalam penelitian ini yakni deskripsi yang didapat dari kuesioner

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

yang diisi oleh keenam siswa, hasil wawancara dengan keenam siswa serta observasi peneliti terhadap keenam siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kamal 01, dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, siswa melibatkan intrapersonal sebagai respon dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya.

Kecerdasan intrapersonal sebagai kecerdasan yang sudah ada dalam diri siswa sebagai individu. Terdapat beragam aspek kecerdasan intrapersonal yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam pembelajaran di kelas V SDN Kamal 01, dilakukan penelitian terhadap siswa-siswi yang memiliki kecerdasan tinggi, yakni dilihat dari nilai yang diperoleh dalam pembelajaran sehari-harinya, juga dari saran guru. Seperti yang diketahui bahwa guru merupakan pendidik yang setiap hari mengadakan pembelajaran bersama muridnya, sehingga tahu karakteristik muridnya masing-masing. Di dalam penelitian yang dilaksanakan, diperoleh 6 siswa dari 29 siswa dalam kelas V di SDN Kamal 1 yang memiliki kecerdasan unggul dibanding teman-temannya yang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan, mengamati kecerdasan intrapersonal siswa dengan indikator sebagai berikut

a. Emosional

Dalam indikator emosional, diperinci lagi melalui sub indikator sebagai berikut:

1. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sering merasakan hal-hal terkait emosional (sedih, senang, dan bentuk emosional lainnya).

Siswa pertama, yakni AA, melibatkan emosionalnya ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan jawaban wawancara siswa yang berbunyi:

“ketika saya mengikuti pembelajaran di kelas, saya cenderung senang karena banyak ilmu yang didapat, berinteraksi dengan teman, mendapat uang saku juga. Karena saya dasarnya suka dengan kegiatan belajar, jadi dalam pembelajaran, saya menikmati”

Selain melalui wawancara, hasil kuesioner dan observasi yang menunjukkan bahwa siswa melakukan respon dan sikap dasar yang dikeluarkan sebagai

respon emosionalnya, dimana responnya yaitu senang dalam mengikuti pembelajaran.

Selain AA, Kelima siswa lainnya yakni ACR, MZA, TSR, FAU, dan SI menunjukkan emosional yang sama. Kelima siswa tersebut menunjukkan hasil angket, wawancara dan observasi bahwa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Utamanya jika paham dengan materi yang diajarkan oleh gurunya.

2. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa dapat mengontrol emosional mereka terhadap gangguan/ kendala yang ada.

Dalam sub indikator kedua ini, diperoleh hasil terdapat 3 siswa yang bisa mengontrol emosi mereka dan 3 siswa yang kurang bisa mengontrol emosinya. Siswa yang kurang bisa mengontrol (AA, SI, MZA). Ketiga siswa tersebut mencentang kolom “tidak” terhadap pernyataan “saya tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik meski suasana hati sedang tidak baik”.

Jawaban wawancara SI yakni:

“Jika teman ramai, Saya kesal dan langsung menegurnya saja biar tidak ramai”

Jawaban wawancara AA, yakni :

“Kalau tidak paham dengan materi, saya marah, bu. Lalu, sebisa mungkin saya akan bertanya kepada guru. Jika saya sudah paham dengan materi, saya merasa lega”

Jawaban wawancara MZA, yakni:

“Saya akan marah karena saya terusik. Misal ada teman yang mengajak saya berbicara, saya akan menyuruh dia diam.”

Dari jawaban wawancara ketiga siswa tersebut, menunjukkan bahwa ketiganya kurang bisa mengontrol emosional mereka jika mereka dihadapkan dengan suasana kelas atau suasana hati yang kurang baik. Lembar observasi yang dilakukan peneliti terhadap ketiga siswa tersebut juga menyatakan bahwa siswa tersebut tidak melakukan pengontrolan terhadap emosional dirinya dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa yang bisa mengontrol emosionalnya (FAU, ACR, TSR). Ketiga siswa tersebut mencentang kolom “ya” pada pernyataan “jika pembelajaran tidak sesuai dengan yang saya bayangkan, saya tetap mengikutinya dengan baik”. Jawaban wawancara TSR yakni:

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

“Saya bisa mengontrol diri dengan baik agar tidak ikut ramai saat suasana kelas tidak kondusif”

Jawaban wawancara ACR, yakni:

“Saya tidak merasa terganggu dan tetap mengikuti pembelajaran dengan baik”

Jawaban wawancara FAU, yaitu:

“Saya tetap bisa menerimanya dan tetap mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengikutinya sampai akhir”

Dari jawaban wawancara ketiga siswa tersebut, menunjukkan bahwa ketiganya tetap bisa mengontrol emosional mereka bahkan jika dihadapkan dengan suasana kelas dan hal lain yang tidak sesuai ekspektasi mereka. Lembar observasi yang dilakukan peneliti terhadap ketiga siswa tersebut juga menyatakan bahwa siswa tersebut melakukan pengontrolan dan pemahaman terhadap emosional dirinya dalam kegiatan pembelajaran.

b. Motivasi

Dalam indikator motivasi, diperinci lagi melalui sub indikator berikut:

1. Siswa semangat dan berambisi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta berusaha memahami materi selain dari buku.

Siswa pertama, yakni inisial TSR, siswa tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat. Hal ini dibuktikan pada angket yang TSR isi. TSR mencentang kolom “ya” pada pernyataan “saya semangat dalam belajar agar meraih prestasi dan nilai yang bagus. Adapun pada pernyataan lainnya yaitu “saya berusaha meyakinkan diri agar belajar dengan lebih baik lagi jika nilai turun. Selain melalui angket, diperkuat dengan jawaban wawancara TSR, yang berbunyi:

“Saya senang belajar karena dapat ilmu banyak. Jadi, saya mencatat apa saja yang dijelaskan bu winda tanpa disuruh. Saya akan membaca catatan itu untuk belajar saya”

Selain jawaban wawancara, dibuktikan juga dengan lembar observasi peneliti, yang hasilnya siswa melakukan upaya kegigihan dalam belajar.

Selain TSR, kelima siswa yang lain yaitu FAU, ACR, MQA, AA dan SI menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang bagus dalam pembelajaran. Adapun jawaban wawancara FAU:

“saya berambisi dalam pemahaman materi. jika paham, saya senang dan mudah dalam belajarnya”

Jawaban wawancara ACR, yaitu:

“Jika penjelasan kurang bisa dipahami, saya akan berusaha bertanya kepada ibu guru, dan juga akan mencari jawaban di internet”

Jawaban wawancara MQA, yaitu:

“Saya berambisi belajar karena saya tidak mau menjadi orang bodoh. Jadinya, saya harus mengikuti pembelajaran agar ketika ulangan, saya bisa menjawab”

“Saya mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-hari dari awal sampai selesai agar saya mendapat banyak ilmu setiap harinya”.

Jawaban wawancara AA, yaitu:

“Saya Mengerjakan tugas sendiri, karena saya percaya dengan kualitas saya sendiri”

“Saya merasa dari dalam diri saya terpacu untuk mengikuti alur pembelajarannya. Saya harus mengikuti pembelajaran dengan baik agar saya tetap mendapat nilai bagus dalam ulangan”

Jawaban wawancara SI, yaitu:

“jika saya kurang paham dengan penjelasan yang tertera di buku paket, Saya akan melihat melalui catatan saya, bertanya pada guru, serta melalui internet setelah pulang sekolah”

“Saya termotivasi semangat dalam belajar agar dapat ilmu banyak dan nilai yang bagus, supaya bisa membanggakan kedua orang tua”

Dari hasil jawaban wawancara dengan siswa di atas, menunjukkan bahwa siswa termotivasi dan berupaya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebaik mungkin. Mereka berambisi. Hal ini juga diperkuat melalui lembar observasi peneliti yakni siswa melaksanakan upaya motivasi dan kegigihan dalam belajar serta melakukan usaha supaya bisa memahami materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal siswa dalam penelitian dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu aspek emosional dan motivasi dalam dirinya. Dalam aspek emosional, siswa dengan yang

ANALISIS KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA KELAS V PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UPTD SDN KAMAL 01

memiliki kecerdasan nilai/akademis yang tinggi, menerapkan beragam emosional dalam kegiatan pembelajarannya.

Begitupun juga dengan aspek motivasi, siswa dengan kecerdasan nilai/akademis yang tinggi, memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Mereka berambisi agar dapat memperoleh nilai yang bagus dalam pembelajaran. Mereka juga cenderung melaksanakan hal berkaitan dengan pembelajaran secara mandiri dikarenakan ada kemampuan dalam dirinya.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian analisis kecerdasan intrapersonal siswa kelas V Pada kegiatan pembelajaran di UPTD SDN Kamal 01 adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya seorang pendidik lebih memperhatikan aspek intrapersonal siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena kecerdasan intrapersonal termasuk aspek yang berkontribusi dan penting ketika diterapkan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, mereka sudah menunjukkan intrapersonal dalam pembelajaran. Terus dipertahankan, karena manusia butuh intrapersonal dalam menyikapi aspek dalam kehidupan, salah satunya pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. Mustika. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa'*, Vol. XI No.1 hal 354-363
- Kirom, Askhabul. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi*. Vol 3 No. 1 hal 69-80
- Kumalasari & Wibowo. (2021). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan minat belajar Matematika kelas v Madrasah Ibtidaiyah di Karangajar. *Jurnal of Education Policy and Elementary Education Issues*. Vol. 2 No. 1 hal 1-9
- Maitrianti, Cut. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11 No.2 hal 291-305

- Mubarak, dkk. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 Issue 4 hal 3782-3792
- Muhajarah, Kurnia. (2022). Beragam Teori Kecerdasan, Proses Berpikir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. Vol. 8 No.1 hal 116-127
- Paradita, dkk. (2019). Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Take and Give* Berbasis Matematika Realistik. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vo. 8 No. 3 hal 438-447
- Setiawan, M. Andi. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Suarca, dkk. (2005). Kecerdasan Majemuk Pada Anak. *Sari Pediatri*. Vol. 7 No. 2 hal 85-92
- Wajdi, dkk. (2018). Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar. *UNM Journal of Biological Education*. Vol. 2 No. 1 hal 13-19.